

	News Title : Bursa Kripto Bantu Pertumbuhan	
	Media Name : Media Indonesia	Journalist : Ant, E-2
	Publish Date : 05 September 2022	Tonality : Positive
	News Page : 11	News Value : 166,320,000
	Resources : ambang Soesatyo (Ketua MPR RI), Tirta Karma Senjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Bappebti)	Ads Value : 55,440,000
	Section/Rubrication : Bursa Keuangan	Topic : kripto

Bursa Kripto Bantu Pertumbuhan

KETUA MPR Bambang Soesatyo menyebut pembentukan bursa kripto atau uang digital dapat ikut menumbuhkan perekonomian di Indonesia.

“Tantangan kemajuan teknologi ke depan, di dunia termasuk di Indonesia, sedang menghadapi masalah yang sama, yaitu era digital. Begitu juga nanti perdagangan transaksi menggunakan *crypto currency*. Jadi, dengan sumber daya yang luar biasa saat ini tumbuh 270 juta lebih dan ekonomi menjadi tumbuh terus,” ucap Bambang se usai meresmikan PT Cipta Aset Digital di Kawasan Industri Curug, Tangerang, Banten, Sabtu (3/9).

Menurutnya, di era ekonomi digitalisasi itu, semua kegiatan transaksi baik perdagangan maupun yang lainnya, akan didorong ke penggunaan uang digital atau kripto sehingga hal itu dapat membantu menumbuhkan ekonomi di Indonesia secara maksimal.

Berdasarkan data yang dikeluarkan Finder Crypto Adoption pada Agustus 2022, kepemilikan aset kripto orang Indonesia mencapai 29,8 juta dengan persentase tingkat kepemilikan di Indonesia mencapai 16% atau lebih tinggi dari rata-rata global 15%.

Sebelumnya, Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Tirta Senjaya menyatakan, pertumbuhan kripto di Indonesia semakin positif karena selain pasarnya yang besar, juga dukungan dari pemerintah melalui serangkaian aturan yang ada untuk menjaga ekosistem kripto.

“Indonesia merupakan salah satu negara yang membuat regulasi terkait dengan transaksi aset kripto, seperti regulasi, pajak, *anti-money laundry*, *travel rule*, *central bank digital currency* (CBDC), hingga nantinya mengenai *stablecoin*,” kata Tirta, Kamis (1/9).

Menurut dia, hal tersebut turut mendukung pertumbuhan kripto di Indonesia.

“Pemerintah Indonesia sudah mengatur secara baik ekosistem perdagangan kripto, kliring, kustodian, bahkan sebentar lagi akan ada pembentukan bursa kripto,” ujarnya. (Ant/E-2)